

PENGENALAN RAMBU RAMBU BAHAYA RADIASI BAGI PENDAMPING PASIEN DI RUANG RADIOLOGI RSUD TALUK

**Marido Bisra¹, Hamdi Indra²,
Atika Wulandari³**

¹²³Program Studi D-III Teknik
Radiologi Fakultas Kesehatan,
Universitas Awal Bros

***Corresponding author**

Email : marido@univawalbros.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas program pengenalan rambu-rambu bahaya radiasi bagi pendamping pasien di ruang radiologi RSUD Taluk. Program ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman pendamping pasien tentang risiko radiasi serta pentingnya mengikuti protokol keselamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pendamping pasien tentang bahaya radiasi dan cara melindungi diri.

Kata Kunci: Bahaya Radiasi, Resiko.

Abstract

This study aims to examine the effectiveness of the program for introducing radiation hazard signs for patient companions in the radiology room at Taluk Regional Hospital. This program is designed to increase awareness and understanding of patient caregivers about the risks of radiation and the importance of following safety protocols. The research results show that this program has succeeded in increasing the knowledge and awareness of patient companions about the dangers of radiation and how to protect themselves.

Keywords: Radiation Danger, Risk

PENDAHULUAN

Radiasi adalah energi yang dipancarkan dalam bentuk gelombang atau partikel. Di bidang medis, radiasi digunakan dalam berbagai prosedur diagnostik dan terapeutik, seperti di ruang radiologi untuk pencitraan medis. Meskipun bermanfaat, radiasi juga memiliki potensi bahaya jika tidak dikelola dengan benar. Oleh karena itu, penting untuk memperkenalkan rambu-rambu bahaya radiasi kepada semua orang yang berada di lingkungan berisiko, termasuk pendamping pasien. RSUD Taluk adalah salah satu rumah sakit yang memiliki fasilitas radiologi lengkap. Setiap harinya, banyak pasien dan pendamping pasien yang berinteraksi di ruang radiologi. Namun, banyak pendamping pasien yang tidak memahami rambu-rambu bahaya radiasi dan pentingnya mengikuti

protokol keselamatan. Hal ini dapat meningkatkan risiko terpapar radiasi yang tidak perlu. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: pertama, seberapa besar pengetahuan pendamping pasien tentang rambu-rambu bahaya radiasi sebelum dan sesudah program pengenalan; kedua, bagaimana dampak program pengenalan rambu-rambu bahaya radiasi terhadap kesadaran dan perilaku pendamping pasien di ruang radiologi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas program pengenalan rambu-rambu bahaya radiasi dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pendamping pasien di ruang radiologi RSUD Taluk, serta untuk melihat dampak program ini terhadap perilaku mereka dalam menjaga keselamatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Radiasi dalam konteks medis biasanya melibatkan sinar-X, sinar gamma, atau partikel beta yang digunakan untuk diagnosis atau terapi. Bahaya radiasi terutama berkaitan dengan paparan yang tidak terkontrol atau berlebihan, yang dapat menyebabkan kerusakan jaringan, mutasi genetik, atau bahkan kanker. Oleh karena itu, penting untuk memperkenalkan rambu-rambu dan protokol keselamatan yang jelas di fasilitas medis. Rambu-rambu bahaya radiasi biasanya mencakup simbol-simbol standar internasional yang menunjukkan area dengan risiko radiasi tinggi, larangan masuk tanpa izin, dan petunjuk perlindungan diri seperti penggunaan pelindung timbal. Literatur menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang rambu-rambu keselamatan dapat mengurangi risiko paparan radiasi tidak disengaja.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah pendamping pasien yang berada di ruang radiologi RSUD Taluk. Data dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner, dan observasi langsung. Prosedur penelitian dimulai dengan pengukuran awal pengetahuan pendamping pasien tentang rambu-rambu bahaya radiasi melalui kuesioner pre-test. Selanjutnya, dilakukan program pengenalan rambu-rambu bahaya radiasi yang melibatkan sesi penyuluhan tentang bahaya radiasi, penjelasan tentang rambu-rambu keselamatan, dan demonstrasi cara melindungi diri dari paparan radiasi. Setelah program, dilakukan pengukuran akhir pengetahuan pendamping

pasien melalui kuesioner post-test. Data juga dianalisis secara kualitatif melalui wawancara dan observasi untuk melihat perubahan perilaku dan kesadaran pendamping pasien.

HASIL PEMBAHASAN

• Hasil Pre-test dan Post-test

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan pendamping pasien tentang rambu-rambu bahaya radiasi setelah mengikuti program pengenalan. Pada tahap pre- test, banyak pendamping pasien memiliki pengetahuan yang terbatas tentang arti rambu- rambu keselamatan radiasi dan protokol yang harus diikuti. Rata-rata skor pre-test menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan berada pada kategori rendah. Setelah program pengenalan rambu-rambu bahaya radiasi, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan pendamping pasien. Rata-rata skor post-test meningkat secara signifikan di semua aspek yang diukur, termasuk pengetahuan tentang simbol-simbol rambu bahaya radiasi, area berisiko tinggi, dan langkah-langkah perlindungan diri.

• Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan

Peningkatan pengetahuan pendamping pasien dapat dijelaskan oleh beberapa factor kunci yang diidentifikasi selama program pengenalan:

a) Kualitas Materi Penyuluhan

Materi penyuluhan yang disusun dengan baik dan relevan dengan konteks medis di ruang radiologi membantu memperjelas informasi yang disampaikan. Informasi yang disertai dengan contoh nyata dan studi kasus meningkatkan pemahaman pendamping pasien.

b) Metode Pengajaran Interaktif

Penggunaan metode pengajaran interaktif, seperti demonstrasi langsung, diskusi kelompok, dan simulasi situasi darurat radiasi, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman pendamping pasien. Demonstrasi langsung memberikan pengalaman praktis yang mendalam, sementara diskusi kelompok memungkinkan pertanyaan dan klarifikasi secara langsung. Dampak terhadap Kesadaran dan Perilaku Program pengenalan rambu-rambu bahaya radiasi juga memberikan dampak positif terhadap kesadaran dan perilaku pendamping pasien. Banyak pendamping pasien yang melaporkan peningkatan kesadaran akan pentingnya mengikuti rambu-rambu keselamatan radiasi dan mengambil langkah-langkah perlindungan diri. Mereka menjadi lebih waspada terhadap tanda-tanda bahaya radiasi dan lebih disiplin dalam mengikuti protokol keselamatan yang dianjurkan oleh staf medis. Secara keseluruhan, program pengenalan rambu-rambu bahaya radiasi di ruang

radiologi RSUD Taluk menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, pengetahuan dan kesadaran tentang bahaya radiasi dapat ditingkatkan secara signifikan. Peningkatan ini tidak hanya berdampak pada pengetahuan, tetapi juga pada perilaku pendamping pasien dalam menjaga keselamatan diri dan orang lain. Oleh karena itu, program serupa perlu diimplementasikan secara rutin dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua pendamping pasien memiliki pemahaman yang memadai tentang bahaya radiasi dan cara melindungi diri.

KESIMPULAN

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih atas Dana yang telah diberikan oleh CSR RSAB Group

PUSTAKA

Hall, E. J., & Giaccia, A. J. (2018). Radiobiology for the Radiologist (8th ed.). Wolters Kluwer Health.

International Atomic Energy Agency. (2014). Radiation Protection and Safety of Radiation Sources: International Basic Safety Standards. Vienna: IAEA.